

Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life

¹Defika Adike Widianti, ²Sri Setiawati

^{1,2}*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹defikawidianti@gmail.com

Abstract. As we know, the book is the window of science and becoming a guideline for us to know the knowledge. The book can be used by anyone and do not know the age. Nowadays, the book is not only presenting science to learn, but also a source of information, entertainment, and making a hobby of reading books. The book is very closely related to the research that has been completed on the authors's research of this study which entitled "Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life". The issues which is raised in this book are opinions of adolescents regarding this book. The #88 Love Life book is a motivational book that persuade the readers to love their life no matter how difficult life would be. This book is a best-selling book since it was first released in October 2014 until the month of April 2015. The method which is used by the researcher is descriptive analysis method, and the theory of public opinion is used of this research. The elements of public opinion in this research are beliefs, values and expectations about the #88 Love Life book. The author conducted research in Zoe Corner which is a famous book rental place in Bandung city. The result of this research is showing that the confidence of respondents to the #88 Love Life book have good category, the values of the #88 Love Life book have a good category and expectations of the #88 Love Life book have a good category.

Key Words: Public Opinion, Motivation Book, #88 Love Life

Abstrak. Buku seperti yang kita ketahui merupakan jendela ilmu, buku menjadi pedoman bagi kita untuk mengetahui pengetahuan. Buku bisa digunakan oleh siapa saja dan tidak mengenal usia. Saat ini, buku tidak hanya menyajikan ilmu pengetahuan untuk belajar, buku juga menjadi sumber informasi, hiburan serta menjadikannya hobi membaca buku. Buku sangat erat kaitannya dengan penelitian ini, judul penelitian ini adalah "Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life" dan masalah yang diangkat dari buku ini yaitu opini dari remaja khususnya siswa SMA mengenai buku ini. Buku #88 Love Life merupakan sebuah buku motivasi agar pembacanya mencintai hidupnya bagaimanapun sulitnya hidup yang dijalani. Buku ini merupakan buku dengan penjualan terbaik sejak pertama rilis pada bulan Oktober 2014 hingga bulan Maret 2015. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana opini dari remaja terhadap isi pesan dari buku #88 Love Life, ilustrasi yang ada dalam buku #88 Love Life serta manfaat setelah membaca buku #88 Love Life. Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan penguatan terhadap landasan-landasan teori berkenaan dengan buku motivasi yang ditulis oleh motivator asal Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan penguatan, terhadap pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan, kepada para penulis buku motivasi di Indonesia untuk memberikan dan menyajikan buku motivasi yang berbeda dari buku motivasi yang selama ini beredar di toko buku. Melalui penelitian ini juga penulis berharap dapat memberikan pemikiran yang bermuatan komunikasi pada tinjauan komunikasi massa. Penelitian ini mengambil populasi dari anggota taman bacaan Zoe Cafe and Library Bandung yang masih duduk dibangku SMA. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang dipakai adalah total sampling yaitu mengambil seluruh jumlah yang ada dalam, untuk dijadikan sampel penelitian. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah, metode deskriptif yaitu metode yang menjabarkan dan melukiskan tentang fakta yang ada secara faktual dan cermat. Terdapat tiga indikator yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, indikator I isi pesan yang terdapat pada buku #88 Love Life, indikator II berupa komunikasi grafis yang terdapat pada buku #88 Love Life dan terakhir indikator III manfaat yang terdapat pada buku #88 Love Life.

Kata kunci: Opini publik, buku motivasi, #88 Love Life

A. Pendahuluan

Buku adalah jendela dunia dan juga jendela ilmu, melalui buku kita bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan. Hanya dengan membaca buku kita bisa mengetahui segala sesuatu tentang indahnya dunia, pengetahuan baru, ilmu baru dan

tentunya sebagai pembaca akan mendapatkan pelajaran penting dalam buku yang kita baca. Buku juga berperan penting bagi para siswa sekolah untuk dijadikan pedoman pembelajaran mereka di sekolah, para siswa memakai buku untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru-gurunya juga digunakan untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya. Selain para siswa sekolah, buku juga digunakan oleh mahasiswa di kampus untuk kegiatan kuliah dan tentunya semua orang dari anak-anak hingga dewasa pasti membutuhkan buku sebagai sumber pengetahuan.

Banyak manfaat yang akan didapat melalui buku, pembaca dapat menambah kosa kata baru, melatih imajinasi, mendapatkan pengetahuan yang bisa dilakukan sehari-hari, melihat indahnya sebuah tempat tanpa datang ke tempat tersebut juga masih banyak manfaat dari sebuah buku. Manfaat buku menurut Widyamartaya adalah “buku dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, buku juga dapat menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan serta merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya” (Widyamartaya, 1992:140-141).

Buku motivasi kini banyak dicari oleh masyarakat. Meskipun buku motivasi banyak dibuat oleh penulis luar negeri, penulis dari Indonesia mulai ikut membuat buku-buku motivasi seperti artis Charles Bonar Sirait yang membuat buku *Power of Public Speaking*, pesulap Deddy Corbuzier dengan tips Diet OCD atau *Obsessive Corbuzier Diet's*, Merry Riana yang berhasil membuat buku *Mimpi Sejuta Dollar* menjadi buku terlaris dan lainnya. Dan buku-buku dari pengarang asal negeri sendiri kini diminati oleh para pembaca buku.

Kini banyak penulis asal Indonesia yang berlomba-lomba membuat buku motivasi agar dibaca dan diminati oleh pengunjung toko buku. Dan buku yang sangat menarik perhatian pengunjung toko buku adalah buku #88 *Love Life* yang ditulis oleh Diana Rikasari dan Dinda Puspitasari dengan sampul buku berwarna pink menyala membuat pengunjung tertarik membuka buku tersebut secara sekilas dan kemudian membelinya. Walaupun harga buku ini termasuk mahal dilihat dari ukuran, bahan kertas dan isi halaman, buku #88 *Love Life* merupakan buku dengan penjualan terbaik sejak rilis pada bulan Oktober 2014 hingga Februari 2015 dengan cetakan keduanya.

Buku ini berisi kutipan-kutipan tentang bagaimana cara penulis yaitu Diana Rikasari menghadapi hidup dengan cara positif sesuai dengan pengalamannya, buku ini juga tak hanya berisi tulisan-tulisan saja tetapi disertai dengan ilustrasi gambar-gambar menarik yang dibuat oleh Dinda Puspitasari, seorang Blogger muda yang senang menggambar sedari kecil. Meskipun sasaran dari buku ini adalah semua orang, tetapi karena penampilan dari buku yang sangat feminim buku ini diserbu oleh para remaja perempuan. Buku #88 *Love Life* yang diterbitkan oleh PT. Gramedia berisi 88 kutipan dan cerita tentang hidup Diana Rikasari sebagai penulis, mulai dari kehidupan cintanya, pengalaman ia ketika ditindas oleh teman-temannya, tentang rasa bersyukur kepada Tuhan, bagaimana cara kita menerima keadaan sesulit apapun juga hal positif lainnya. Kalimat-kalimat tersebut ditulis dan diberi nomor 1 hingga 88.

Selain itu, buku #88 *Love Life* sendiri mulai tersebar di negeri seberang Malaysia. Tak hanya remaja yang membeli buku #88 *Love Life* ini, ibu-ibu rumah tangga pun ada yang membeli buku ini. Diana sebagai penulis pun diundang ke acara *Meet and Greet* di Malaysia pertengahan bulan Maret 2015 ini, tak lupa ia menggandeng Dinda Puspitasari juga. Acara ini merupakan bedah buku #88 *Love Live* dan penandatanganan buku #88 *Love Life*. Para pengunjung bisa membeli buku #88 *Love Life* di acara tersebut.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pentingnya buku untuk menambah pengetahuan, informasi dan sebagai hiburan, adanya fenomena buku motivasi sebagai buku yang dapat mempengaruhi perilaku pembaca, serta buku #88 Love Life yang menjadi buku *Best Seller* di toko buku besar di kota Bandung. Maka penulis memilih dan merumuskan masalah dari penelitian sebagai berikut : “*Bagaimana Opini Remaja Terhadap Buku #88 Love Life*”.

Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya mempunyai tujuan mengapa sebuah fenomena atau masalah tersebut diteliti oleh penulis. Tujuan penelitian dijabarkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keyakinan pembaca mengenai isi pesan yang terdapat pada buku #88 Love Life
2. Untuk mengetahui perasaan pembaca mengenai sampul dan ilustrasi yang terdapat pada buku #88 Love Life
3. Untuk mengetahui harapan pembaca setelah membaca buku #88 Love Life.

B. Landasan Teori

Tinjauan Opini Publik

Opini publik berasal dari bahasa Inggris, *public opinion*, dan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. “Opini adalah suatu respons aktif terhadap stimulus suatu respon yang dikonstruksi melalui interpretasi pribadi yang berkembang dari dan menyumbang citra (*image*), sedangkan publik adalah suatu kumpulan orang-orang yang sama minat dan kepentingannya terhadap suatu isu” (Heryanto&Rumar, 2013:61). M.O. Palapah membuat definisi opini publik sebagai “persatuan yang timbul dalam bentuk pernyataan mengenai sesuatu masalah sosial” (dalam Yulianita, 1996:6). Menurut William Albright “opini adalah suatu pernyataan mengenai masalah yang kontroversial” (dalam Yulianita, 1996:8). James Bryce mengungkapkan “*public opinion is often described as controlling force*” dan juga “*public opinion as the great source of power*” (dalam Cangara, 2009:54). “Opini publik merupakan sekumpulan pendapat dari orang tentang masalah-masalah yang dapat memengaruhi atau menarik minat atau perhatian masyarakat di dalam suatu daerah” (Arifin, dalam Heryanto&Rumar, 2013:61).

Opini publik memiliki tiga komponen penting yang biasanya ada didalamnya, yakni:

1. Keyakinan
Credulity atau soal percaya atau tidak. Hal ini menyangkut apakah sesuatu yang diperbincangkan itu dipercaya atau justru sebaliknya, tidak percaya oleh khalayak.
Reliance yakni tingkat pentingnya kepercayaan bagi seseorang. Apa yang sudah dipercaya khalayak belum tentu langsung dianggapnya penting. Terdapat proses perangkaningan isu, oleh karenanya opini publik juga terkait erat dengan beragam cara menjadikan sesuatu yang dipercaya itu menjadi penting dalam persepsi khalayak.
2. Nilai-nilai

Nilai-nilai kesejahteraan (*welfare value*). Hampir seluruh opini publik terkait dengan apa yang dirasakan atau diupayakan didapat oleh khalayak, terutama berkenaan dengan nilai kesejahteraan.

Nilai-nilai deferensi (*deference values*). Hal ini berkaitan erat dengan bagaimana opini dipertukarkan oleh sesama masyarakat, misalnya penanaman respek, menghormati cara dan kebiasaan orang berpendapat, dan lain-lain. Nilai deferensi ini mengacu pada asumsi dasar opini publik yang tidak pernah bermakna tunggal.

3. Ekspektasi

Berkaitan dengan konatif dan kecenderungan, sering kali disamakan dengan *impuls*, keinginan, usaha keras atau *striving*. Opini publik bukan semata perbincangan yang mengalir begitu saja tanpa arah. Meskipun dibicarakan dalam beragam konteks dan oleh banyak orang, opini publik sebenarnya berkaitan erat dengan keinginan dan usaha keras dari sebagian masyarakat yang menginginkan suatu isu itu solid menjadi 'sesuatu' yang diperhatikan masyarakat. Dalam konteks inilah kita kerap melihat opini publik diarahkan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan pencapaian kepentingan mereka masing-masing. (Heryanto&Rumar, 2013:63).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keyakinan

- ^ Mayoritas responden meyakini terhadap kutipan-kutipan yang ada pada buku.
- ^ Mayoritas responden sangat yakin bahwa isi buku sesuai dengan realitas yang dialami oleh penulis.
- ^ Mayoritas responden yakin bahwa buku #88 *Love Life* memberikan dampak yang positif.
- ^ Mayoritas responden setuju bahwa pesan yang disampaikan oleh penulis menggunakan bahasa Inggris yang mudah dipahami.

Nilai-Nilai

- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa sampul buku #88 *Love Life* menarik.
- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa buku #88 *Love Life* memiliki ukuran yang sedang,
- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa buku #88 *Love Life* memiliki tekstur sampul yang sangat bagus.
- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa bahan kertas di dalam buku #88 *Love Life* sangat bagus
- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa penempatan ilustrasi didalam buku, sangat sesuai.
- ^ Mayoritas responden menyatakan bahwa penggunaan huruf didalam buku, nyaman untuk dibaca.
- ^ Mayoritas responden menyatakan halaman yang berwarna-warni nyaman untuk dibaca

Harapan

- ^ Mayoritas responden mengharapkan manfaat setelah membaca buku #88 *Love Life*
- ^ Mayoritas responden sangat mengharapkan kepercayaan dirinya timbul setelah

- membaca buku #88 *Love Life*
- ▲ Mayoritas responden sangat mengharapkan selalu berpikir positif setelah membaca buku #88 *Love Life*
 - ▲ Mayoritas responden sangat terhibur setelah membaca buku #88 *Love Life*

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keyakinan pembaca mengenai isi pesan yang terdapat pada buku #88 *Love Life* memiliki kategori baik, karena responden yang menjawab yakin akan isi pesan yang disampaikan tergolong tinggi. Pembaca merupakan responden juga meyakini bahwa isi buku #88 *Love Life* sesuai dengan realitas yang dialami oleh penulis. Dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan yang terdapat pada buku #88 *Love Life* dapat meyakinkan pembacanya.
2. Penilaian pembaca mengenai sampul dan ilustrasi yang terdapat pada buku #88 *Love Life* memiliki kategori baik, karena responden yang menjawab tampilan sampul, bahan sampul dan ilustrasi yang terdapat pada buku #88 *Love Life* mayoritas memilih sangat bagus atau dapat dikategorikan tinggi. Dapat disimpulkan buku #88 *Love Life* memiliki tampilan yang bagus sehingga dapat menarik orang untuk membeli atau membacanya.
3. Harapan dari pembaca setelah membaca buku #88 *Love Life* memiliki kategori baik, karena mayoritas responden menginginkan dampak yang positif bagi hidupnya setelah membaca buku #88 *Love Life*. Dapat disimpulkan bahwa buku #88 *Love Life* dapat menjadi inspirasi bagi remaja untuk membentuk karakter yang baik, karena remaja merupakan fase dimana seseorang mencari jati diri.

Daftar Pustaka

- Baran, J. Stanley. 2012. *Pengantar Komunikasi Massa Melek Media dan Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Deswita, 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. Cetakan keempat.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harun, Rochajat, dan Sumarno. 2006. *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*. Bandung: Mandar Maju
- Heryanto, Gun Gun dan Shulhan Rumaru. 2013. *Komunikasi Politik Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa dalam Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti Bandung
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Olii, Helena. 2007. *Opini Publik*. Jakarta: PT. Indeks

Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Cetakan ke 9.

Riswandi. 2009. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sunarjo, Djoenasih S. 1997. *Opini Publik*. Yogyakarta: Liberty

